

ABSTRAK

Tilawati, NIM 709220062. Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Pusat Jakarta Dengan Menggunakan Income Statement Approach Dan Value Added Approach Berdasarkan Rasio Operating Profit Margin. Skripsi Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi: Universitas Negeri Medan. 2014.

Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini adalah Apakah terdapat perbedaan yang signifikan atas kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dengan pendekatan laba rugi dan nilai tambah berdasarkan rasio OPM? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji kinerja keuangan perbankan syariah jika dihitung dengan pendekatan laba rugi dan nilai tambah dan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai perbedaan kinerja keuangan perbankan syariah jika dihitung dengan pendekatan laba rugi dan nilai tambah dilihat dari rasio OPM.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri yang disusun dalam bentuk tahunan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan kualitas aktiva produktif, dan catatan atas laporan keuangan. Sementara sampel yang digunakan adalah laporan keuangan selama tiga periode yaitu periode tahun 2010-2012. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan statistik deskriptif dan uji *Analysis of variance* (Anova).

Berdasarkan hasil analisis data diatas menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio OPM antara *income statement approach* dan *value added approach* pada tahun 2010 sampai dengan 2012 karena tingkat signifikansi $OPM < 0,05$ sehingga menerima H1. Hasil yang diperoleh dari output SPSS dengan analisis varian menggunakan metode Value Added Approach dan Income Statement Approach terlihat rasio *OPM* (*operating profit margin*) menunjukkan nilai F-hitung = 256,065, dengan $df = 1, 70p > 0,05 = 3,978$ dan signifikansi $0,000 < 5\%$. Ini menunjukkan bahwa f- hitung lebih besar dari f-tabel, maka H1 diterima. Selain itu berdasarkan analisis deskriptif terhadap OPM selama periode penelitian, dari dua pendekatan tersebut, secara kuantitatif *Value Added Approach* memiliki rasio OPM yang lebih tinggi dibandingkan dengan *Income Statement Approach*.

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis ANOVA yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja keuangan yang berdasarkan rasio OPM (*operating profit margin*) pada tahun 2010-2012 menunjukkan antara *income statement approach* dan *value added approach* terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini berarti bahwa *value added approach* memiliki kemampuan untuk menggambarkan kinerja keuangan perbankan syariah lebih tepat dari pada *income statement approach* berdasarkan rasio keuangan *operating profit margin*.

Kata kunci : Income Statement Approach, Value Added Approach, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan OPM.

ABSTRAK

Tilawati, NIM 709220062. Analysis differences in financial performance PT. Bank Syariah Mandiri in central office Jakarta by using income statement approach and value added approach based on Operating Profit Margin Ratio. Accounting Department Thesis, Economy Faculty: State University Of Medan.2012.

The problem Discussed In This Observation Is, Is There A Significant Difference In Financial Performance PT. Bank Syariah Mandiri In Central Office Jakarta By Income Statement Approach And Value Added Approach Based On Operating Profit Margin Ratio. Purpose Of This Observation Is To Assess Financial Performance Of Islamic Banking If Calculated By Income Statement Approach And Value Added Approach And To Get Empirical Evidence About Deference Of Financial Performance Islamic Banking By Income Statement Approach And Value Added Approach Based On Operating Profit Margin.

Population in this observation is financial statement PT. Bank Syariah Mandiri that arranged in form annual consist of balanced sheet, income statement, asset quality reports, and notes of financial statement. While sample that used is financial statement for three period that in 2010-2012. Analysis of method that used in this observation is using descriptive statistic and ANOVA test.

Based on data analysis claim that there is a significant difference in Operating Profit Margin Ratio between income statement approach and value added approach at 2010 up to 2012 because significant level Operating Profit Margin (OPM) $<0,005$ so that received H1. Getting result from Output SPSS by ANOVA use income statement approach and value added approach looked OPM ratio show that value of F-counting = 256,065, and $df = 1, 70p > 0,05 = 3,978$ and the significant $0,000 < 5\%$. It show that F-counting is higher than F- table, so that H1 received. Beside it, based on descriptive analysis of OPM for observation period, from two approach , quantitatively value added approach have OPM ratio higher than income statement approach.

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis ANOVA yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja keuangan yang berdasarkan rasio OPM (operating profit margin) pada tahun 2010-2012 menunjukkan antara income statement approach dan value added approach terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini berarti bahwa value added approach memiliki kemampuan untuk menggambarkan kinerja keuangan perbankan syariah lebih tepat dari pada income statement approach berdasarkan rasio keuangan operating profit margin.

Based on data processing and result of Analysis ANOVA which refers to problem and the observation purpose, then can be concluded that financing performance which is based on OPM ratio at 2010-2012 showed between income statement approach And value added approach there is significant difference. This case means that value added approach have ability to show financing performance Islamic banking more exact than income statement approach based on Operating profit margin.

Kata kunci : Income Statement Approach, Value Added Approach, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan OPM